

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok : PT RajaGrafindo Persada. 2017.
- Alfianika, Ninit. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Depublish. 2016.
- Basuki, Yudana. *Kerajinan Tangan dan Kesenian Seni Musik*. Surakarta : Cahaya Ilmu. 1996.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Permada Media Group. 2009.
- Djohan, *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Best Publisher. 2009.
- Elfahmi, Agni Dwi. *Pembelajaran Alat Musik Celempung di Sanggar Giri Kerenceng Jawa Barat*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta. 2010.
- Ghoni, Djuanidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media. 2012.
- Hartayo, Jimmy. *Musik Konvensional dengan Do Tetap*. Jogjakarta : Yayasan Pustaka Nusantara. 1994.
- J. Moleong, Lexi *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998.
- Jazuli, Muhtar. *Bentuk dan Fungsi pertunjukan Musik Kasidah Modern “Eliksada” di Desa Getas Kec. Singorojo Kab. Kendal*. Semarang : Universitas Negeri Semarang. 2010.
- Kubarsah R, Ubun. *Waditra (Mengenal Alat-Alat Kesenian Jawa Barat)*. Bandung : CV. Bandung. 1994.
- Laner, Suzanne K. *Problematika Seni*. Bandung : ASTI. 2006.
- Mayasari, *Fungsi dan Bentuk Penyajian Musik Kesenian Gambang Semarang Pada Grup Art Company*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.
- Muldia, Gugah Satria. *Jentreng Siter Wanda Celempungan*. Bandung : ISBI. 2014.
- Mulyana, Edi. *Kreativitas Gugum Gumbira dalam Penciptaan Jaipongan*. Bandung : STSI. 2009.
- Murgiyanto, Sal. *Koreografi*. Jakarta : ISBN. 1992.

- Nuryana, Yana et.al. *Pembelajaran Tabuh Gamelan Degung Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Jatisari Kabupaten Karawang*. Bandung : Universitas Pasundan. 2016
- Padmodarmaya, Pramana. *Tata dan Teknik Pentas*. Jakarta : Balai Pustaka. 1983.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2007.
- Patria, Dimas. *Lirik Kawih Kliningan Gamelan Klasik Cicih Cangkurileung (Tilikan Struktural, Semiotik, dan Etnopedagogik)*. Bandung : ISBI. 2016.
- Putri, Fikroturrofiah Suwandi dan Affa Ardhi Saputri, *Rebab Instrumen Gesek Gamelan: Analisis Hubungan Antara Posisi Gesekan dan Komponen Penyusun Sinyal Suara*. Jogjakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Sasaki, Mariko. *Laras Pada Karawitan Sunda*. Bandung : Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia). 2007.
- Sugiyanto, *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Jakarta : Erlangga. 2004.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2012.
- Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*. Bandung : ITB. 2000.
- Sunardi, Aris. *Pembelajaran Ansambel Musik di SMP Negeri 1 Cilacap*. Semarang : Universitas Negeri Semarang. 2009.
- Wasta, Asep dan Neni Sholihat, *Musik Kacapi Suling Sebagai Musik Terapi*. Tasikmalaya : Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. 2020.
- Widyarini, Esti. *Pengaruh Kegiatan Ansambel Musik Sekolah Pada Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas II di SLTPN 1 Prambanan Tahun 2002/2003*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. 2003.

DATA WEBTOGRAFI

Jubaedah, Endah. *Celepung dan Celepungan*. Alamat web <https://sumedang.online/2010/09/celepung-dan-celepungan/> 9 Februari 2021 pukul 15.34.

Krisnawati, Vey. *Alat Musik Celepung*. Alamat web <https://opini.id/sosial/read-4701/alat-musik-celepung-> 1 November 2020 pukul 21.31.

Yanuaridi ,Tetra. *Alat Musik Bambu Celepung*. Alamat web <https://www.fordamof.org/itto/index.php/front/detailbudaya/26> 4 Februari 2021 pukul 15.05



GLOSARIUM

A

Alok : Penyanyi laki-laki dalam kesenian celempungan

Ancak : Tiang penyangga gong di gantung

B

Bendo : Penutup kepala tradisional sunda

Beskap / Taqwa : Pakaian kesenian celempungan pada acara resmi

Bubuka : Artinya pembuka

C

Celempong : Alat musik yang terbuat dari hinis bambu yang memanfaatkan gelombang resonansi yang ada dalam ruas batang bambu

Celempungan : Sebuah ansambel musik yang identik dengan kelompok musik yang di khususkan mengiringi lagu kiliningan dan mengiringi lagu-lagu kepesendenan

Chordophone : Alat musik yang sumber bunyinya dari tali senar atau kawat

D

Degungan : Merupakan sekelompok waditra yang sebagian besar alatnya dibunyikan dengan cara dipukul

E

Embat : Irama pada lagu

G

Gending : Lagu yang diungkapkan oleh nada-nada pada instrumen (instrumental)

H

Hinis : Potongan bambu yang tipis

I

Idiophone : Adalah alat musiknya yang sumber musiknya dari alat itu sendiri dengan cara memainkannya dipukul

Interlude : Merupakan bagian kosong pada lagu seperti layaknya Intro tapi berada di tengah-tengah lagu

K

Kacapi Indung : Instrumen yang memimpin musik dengan cara memberikan intro, bridges, dan interlude, juga menentukan tempo

Kacapi Rincik : Instrumen yang memperkaya iringan musik dengan cara mengisi ruang antar nada dengan frekuensi-frekuensi tinggi

Kalangenan : Artinya hobi atau yang disukai

Kampret / Pangsi : Pakaian kesenian celepungan pada acara non-resmi

Karawitan : Seni gamelan dan seni suara yang bertangga nada slendro dan pelog

Kiliningan : Seperangkat gamelan yang berlaras salendro diiringi oleh Juru Sekar yang terdiri dari Sinden dan Wira Swara

L

Lagu ageung : Jenis lagu dalam karawitan sunda, yang mempunyai ciri khas yakni lagu yang mempunyai tempo sangat lambat.

Lagu jalan : Jenis lagu yang tidak mempunyai *rumpaka* yang baku, atau bisa dibilang lagu spontan dari *sinden*.

Lalamba : Jenis irama yang bertempo lambat pada suatu ansambel musik

Laras : Rangkaian, deretan, atau rakitan nada-nada yang tertentu jumlah dan swarantaranya dalam satu gembyang (oktaf)

Lenyepan : Jenis irama ditempatkan pada irama yang bertempo lambat untuk iringan tari

M

Membranophone : Alat musik yang menghasilkan suara dengan memukul selaput atau kulit

P

Panakol : Alat untuk memukul gong dan kempul

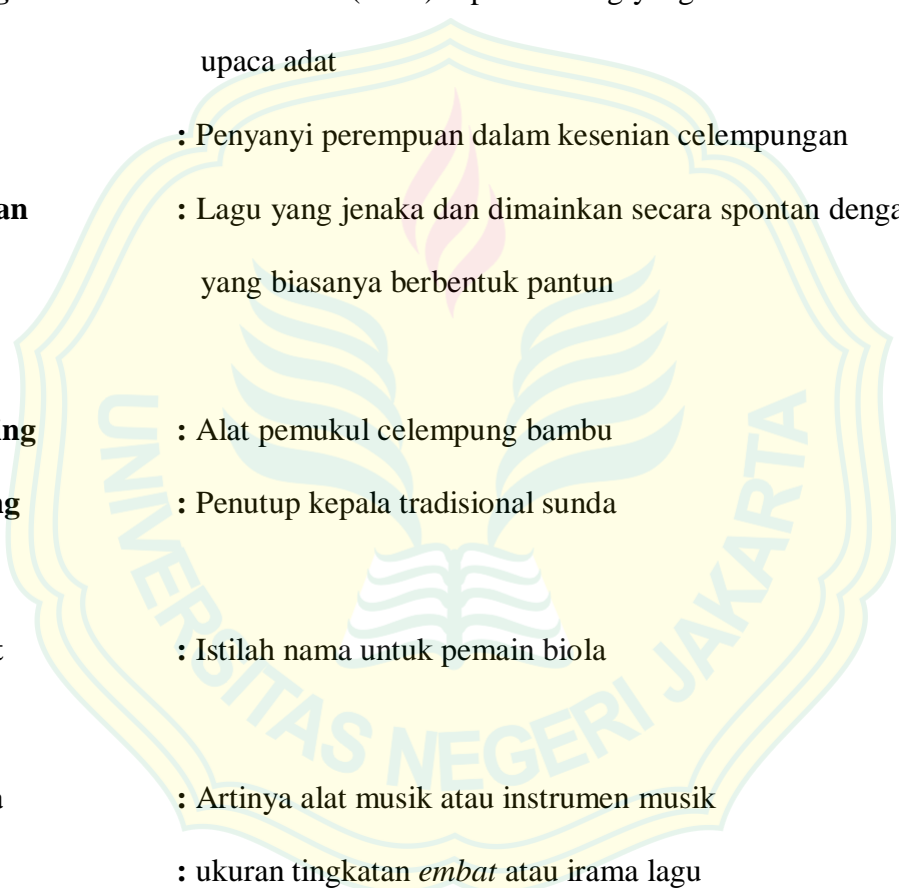
Panambah : Artinya penambah

Pelog : satu dari dua skala (tangga nada) yang esensial dipakai dalam musik gamelan asli dari Sunda, Bali dan Jawa

Piul : Nama teknik khusus memainkan biola pada karawitan sunda

R

Rangon : Sebuah gubuk atau pendopo kecil terbuat dari bambu



Rhythm	: Perulangan bunyi -bunyian menurut pola tertentu dalam sebuah lagu
Rumpaka	: Artinya syair pada lagu dalam istilah sunda
S	
Salendro	: satu di antara dua skala dari gamelan musik
Samping	: Bahan kain (batik) seperti sarung yang biasa dikenakan untuk upacara adat
Sinden	: Penyanyi perempuan dalam kesenian celempungan
Sisindiran	: Lagu yang jenaka dan dimainkan secara spontan dengan syair yang biasanya berbentuk pantun
T	
Taringting	: Alat pemukul celempung bambu
Totopong	: Penutup kepala tradisional sunda
V	
Violinist	: Istilah nama untuk pemain biola
W	
Waditra	: Artinya alat musik atau instrumen musik
Wiletan	: ukuran tingkatan <i>embat</i> atau irama lagu